

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian ini yang dikemukakan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan hasil penelitian, relevansi kompetensi lulusan smk program keahlian konstruksi bangunan dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri di kota bandung, yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 143 kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja dari 150 kompetensi mata pelajaran gambar bangunan yang diajarkan SMK Negeri di Kota Bandung.
2. Terdapat 7 kompetensi mata pelajaran gambar bangunan yang tidak dibutuhkan di dunia kerja tetapi diajarkan di SMK Negeri Kota Bandung.
3. Terdapat 74 kompetensi gambar bangunan yang dibutuhkan di dunia kerja tetapi tidak diajarkan di SMK Negeri Bandung.
4. Tingkat kesesuaian kompetensi mata pelajaran gambar bangunan yang diajarkan SMK Negeri di Kota Bandung dengan yang dibutuhkan di dunia kerja adalah sebesar 65,90% yaitu dalam kategori sesuai.
5. Kompetensi yang dibutuhkan industri jasa konstruksi di kota Bandung adalah Kompetensi pengetahuan atau kognitif, Kompetensi keterampilan atau psikomotorik , dan Kompetensi sikap atau afektif lulusan SMK.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan baru mencakup tentang kompetensi pelajaran produktif gambar bangunan yang diajarkan SMK Negeri di Kota Bandung belum sampai tentang proses penerapan kompetensi tersebut secara nyata.
2. Penelitian yang dilakukan baru mencakup tentang kompetensi mata pelajaran produktif gambar bangunan yang diajarkan SMK Negeri di Kota Bandung belum meneliti tentang kurikulum 2013 secara keseluruhan.

3. Penelitian yang dilakukan di dunia kerja dengan cara wawancara secara langsung oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh hanya data-data yang disampaikan pada saat dilakukannya wawancara. Serta dengan melakukan pengamatan data gambar perencanaan dari salah satu dunia kerja yang dianggap paling besar perusahaannya, dan hanya mengamati satu gambar saja.
4. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri Bandung dan DUDI ini dalam uji keabsahannya yaitu pada triangulasi, kompetensi hasil wawancara yang diperoleh dari DUDI tidak dilakukan konfirmasi kepada guru pengajar mata pelajaran.
5. Penelitian ini tidak berlaku untuk dunia kerja secara keseluruhan di Indonesia dalam arti hanya berlaku untuk perusahaan-perusahaan atau industri di daerah Bandung yang memiliki karakteristik yang sama dengan PT. Pulau Intan Bajaperkasa Konstruksi, PT. Maratama Cipta Mandiri, dan PT. Sapta Adhi Pratama

C. Implikasi Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kompetensi antara SMK dan kebutuhan dunia kerja. Dengan kompetensi yang sesuai, maka diharapkan terjadinya sistem pendidikan yang baik sehingga diperoleh produk pendidikan yang berkualitas. SMK dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat terserap di dunia kerja. Kompetensi-kompetensi yang sesuai harus dipertahankan dan ditingkatkan. Kompetensi-kompetensi yang tidak atau kurang sesuai sebaiknya perlu adanya perhatian khusus dari guru pengajar untuk ditingkatkan.

Hasil dari penelitian ini baru dapat menunjukkan kesesuaian antara kompetensi gambar bangunan yang diajarkan di SMK Negeri 5 Bandung, SMK Negeri 6 Bandung, SMK Negeri PU Bandung dengan PT. Pulau Intan Bajaperkasa Konstruksi, PT. Maratama Cipta Mandiri, dan PT. Sapta Adhi Pratama. Dengan demikian untuk mengetahui tingkatan kesesuaian dengan dunia kerja secara luas dan industri lain yang mempunyai karakteristik kompetensi yang berbeda, maka perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat

karakteristik kompetensi pekerjaan di industri tersebut, sehingga materi pembelajaran yang diajarkan di SMK Negeri Bandung merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan oleh dunia industri tersebut.

D. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang sudah dikemukakan, Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dilakukan antara lain :

1. Terdapatnya kompetensi mata pelajaran gambar bangunan yang diajarkan di SMK Negeri Bandung perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap kebutuhan dunia kerja.
2. Perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap kompetensi mata pelajaran gambar bangunan yang diajarkan di SMK Negeri Bandung yang tidak dibutuhkan di dunia kerja.
3. Perlu adanya pengembangan dan perluasan materi pembelajaran kompetensi kognitif pada pemahaman mengenai gambar bangunan, kompetensi psikomotorik pada keterampilan gambar bangunan SMK Negeri di kota Bandung agar sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja.
4. Adanya kompetensi yang dinilai kurang sesuai perlu dilakukan penyesuaian dan ditambahkan sehingga 100% sesuai sedangkan kompetensi yang sudah sesuai perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan
5. Industri jasa konstruksi agar dapat membina kerjasama dengan pihak sekolah SMK Negeri di kota Bandung kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk mengadakan pelatihan bagi para siswa terkait bidang pekerjaan untuk memudahkan pengambilan tenaga kerja yang profesional sesuai dengan kebutuhan industri.